

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit yang masih banyak terjadi di masyarakat namun kurang mendapatkan perhatian (*neglected diseases*). Pada tahun 2006 di Indonesia infeksi cacing yaitu sebesar 32,6 %, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu dari sisi ekonomi.¹

Salah satu jenis penyakit dari kelompok ini adalah penyakit kecacingan yang diakibatkan oleh infeksi cacing kelompok *Soil Transmitted Helminth* (STH), yaitu kelompok cacing yang siklus hidupnya melalui tanah. Penyakit parasitic yang termasuk ke dalam *neglected diseases* tersebut merupakan penyakit tersembunyi atau *silent diseases*, dan kurang terpantau oleh petugas kesehatan.

Infeksi cacing jenis STH dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktivitas penderita sehingga penyakit ini dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia.

Lima spesies cacing yang termasuk dalam kelompok STH yang masih menjadi masalah kesehatan, yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis* dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma sp*).²

Parasites Load adalah suatu perhitungan untuk mengetahui jumlah telur cacing yang terdapat dalam tubuh manusia. Hasil dari perhitungan ini yang nantinya digunakan untuk menunjukkan derajat infeksi cacing pada manusia.²

Hemoglobin (Hb) adalah kompleks protein-pigmen yang mengandung zat besi. Kompleks tersebut berperan dalam transport gas dalam tubuh terutama transport oksigen guna menghasilkan energi.³ Pada orang yang terinfeksi STH dapat terjadi penurunan kadar Hb oleh karena kelompok cacing tersebut dapat mengakibatkan perdarahan dan menyerap nutrisi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan Hb.⁴

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2004 – 2006 ,maka diperoleh bahwa hasil survei kecacingan tertinggi berada di Kabupaten Semarang, Puskesmas Pringapus, Sekolah Dasar 03 yaitu sebesar 25%. Sedangkan hasil survei kecacingan di beberapa kabupaten lainnya relatif rendah, yaitu Kabupaten Jepara 5,38% , Kabupaten Temanggung 5,33% , Kabupaten Blora 4,19% dan Kabupaten Sukoharjo 4,05%. Data terbaru kejadian infeksi cacing di Jawa Tengah tidak ditemukan dalam profil kesehatan propinsi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara *Parasites Load Soil Transmitted Helminth* dengan kadar *Hemoglobin*?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui hubungan hubungan antara *Parasites Load* STH dengan kadar Hb.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis *Parasites Load* STH
- b. Menganalisis kadar Hb pada penderita yang terinfeksi STH dan yang tidak terinfeksi STH
- c. Mengetahui angka kejadian STH
- d. Mengidentifikasi jenis cacing kelompok STH yang menginfeksi hospes

1.4 Manfaat Penelitian

Pemerintah, Rumah sakit dan Institusi Pendidikan

1. Dapat memberikan informasi mengenai daerah yang masih terdapat kejadian infeksi STH.
2. Memberi masukan untuk upaya pencegahan dan pemberantasan infeksi kecacingan terutama STH.

Mahasiswa dan Masyarakat

1. Dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang bahaya infeksi STH.
2. Dapat memberi masukan untuk upaya pencegahan dan pemberantasan infeksi STH.

Penelitian yang akan datang

Hasil penelitan ini dapat memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan infeksi kecacingan terutama *Parasites Load*.

1.5 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan kejadian infeksi cacing baik penelitian dalam negeri maupun di luar negeri. Sebagian besar penelitian yang dilakukan hanya menggali beberapa variabel saja. Penelitian yang telah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut :

No	Judul/Peneliti/Lokasi	Lokasi dan Tahun	Desain	Hasil
	Hubungan Perilaku Sehat dan Sanitasi Lingkungan dengan Infeksi Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah / Aria Gusti/ Nagari Kumanis Kab. Sawahlunto Sijunjung	Sawahlunto Sumatra Utara, 2004	Cross Sectional	Infeksi kecacingan berhubungan negative signifikan dengan perilaku sehat <i>Ascaris lumbricoides</i> 2 % <i>Trichuris trichiura</i> 1 % cacing tambang 30 %
	Status Gizi Dan Infestasi Cacing Usus Pada Anak Sekolah Dasar / Elmi, Tiangsa Sembiring, B. Susanti Dewiyani, Endang D. Hamid, Syahril Pasaribu, Chairuddin P. Lubis / Sumatera Utara.	Sumatra Utara, 2004	Cross Sectional	Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian infeksi kecacingan pada anak. <i>Trichuris trichiura</i> 81,3%, <i>Ascaris lumbricondes</i> 51,5% cacing tambang 55,2%.

	Hubungan Perilaku Pemakaian APD dan Kebersihan Diri Dengan Kejadian Infeksi Cacing Tambang/Maryanti	Medan Sumatra Utara, 2006	Cross Sectional	Prevalensi infeksi cacing tambang 42,2 %. Penggunaan APD (OR=5,275), penggunaan alas kaki (OR=8,785), tempat kebiasaan BAB (OR=6,413).
--	---	---------------------------------	--------------------	--

Dari data penelitian sebelumnya diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara *Parasites Load* STH dengan kadar Hb.